

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Anak-anak merupakan kelompok yang rentan dan dilindungi dalam berbagai instrument hukum internasional dan juga memiliki hak-hak khusus yang tercantum dalam UNCRC. Namun dalam konflik anak-anak tidak mendapatkan perlindungan dan juga terhambat dalam menikmati hak-hak mereka. Konflik bersenjata yang terjadi antara Rusia dan Ukraina yang terjadi sejak Februari 2022 berdampak terhadap berbagai bidang kehidupan anak-anak Ukraina. Anak-anak terhambat dalam mengakses pendidikan karena serangan terhadap infrastruktur pendidikan dan juga infrastruktur energi, kemudian pengungsian juga menghambat anak-anak dalam mengakses pendidikan. Selain infrastruktur pendidikan dan energi, konflik juga menyerang fasilitas kesehatan dan juga infrastruktur air, hal ini memperburuk keadaan anak-anak Ukraina. Konflik ini juga mengakibatkan pengungsian berskala besar, di mana hal ini membuat negara-negara penerima pengungsi kewalahan dalam menangani pengungsi, khususnya anak-anak. Kemudian, terdapat Anak-anak yang mengungsi tanpa pendamping dan harus terpisah dari keluarganya. Anak-anak ini memiliki resiko yang tinggi menjadi korban eksploitasi, perdagangan manusia, pelecehan, kekerasan seksual dan lain sebagainya.

UNICEF sebagai organisasi internasional yang berfokus pada bidang kemanusiaan khususnya anak-anak, ikut berperan dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak Ukraina yang terdampak akibat konflik. Dalam hal ini UNICEF berdasarkan konsep peran organisasi internasional menurut Kelly

Kate S. Pease berperan sebagai *problem solver*, *capacity builder*, dan juga sebagai *aid provider*. Sebagai *problem solver* UNICEF menyediakan forum tingkat kawasan untuk membahas mengenai hambatan yang dialami oleh anak-anak Ukraina dalam mengakses pendidikan di negara pengungsi. Kemudian UNICEF menyediakan mekanisme dalam menangani permasalahan anak-anak Ukraina melalui kerja sama secara kolektif dengan berbagai aktor seperti UNHCR dan mitra lainnya. UNICEF berkolaborasi dengan UNHRC mendirikan Blue Dot di negara-negara penerima pengungsi dalam upaya merespon terkait pengungsi Ukraina termasuk penyediaan layanan terhadap anak-anak. Peran UNICEF sebagai *capacity builder* dapat dilihat dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh UNICEF dalam mencegah perdagangan anak, kekerasan dan eksploitasi seksual terhadap anak, dan pelatihan mengenai GBV. Terakhir peran UNICEF sebagai *aid provider* dapat dilihat dari bantuan-bantuan berupa barang dan jasa yang diberikan oleh UNICEF di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, WASH, dan lainnya. Seperti di bidang pendidikan, memberikan bantuan tas, perlengkapan sekolah, laptop dan tablet. Di bidang kesehatan menyediakan vaksin, memberikan bantuan alat untuk fasilitas kesehatan. Bidang WASH, menyediakan bantuan air bersih, kebersihan, pakaian, dan lain-lain. Kemudian bantuan jasa berupa layanan tim keliling UNICEF yang memberikan layanan terpadu khususnya layanan kesehatan ke tempat-tempat yang susah dijangkau. Walaupun UNICEF belum mampu menangani sepenuhnya masalah yang dihadapi oleh anak-anak Ukraina atau menjangkau seluruh anak-anak Ukraina yang membutuhkan, namun UNICEF sudah berperan berdasarkan konsep peran organisasi internasional menurut Kelly Kate Pease sebagai *problem solver*, *capacity builder*, dan *aid provider*.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yale University dinyatakan bahwa terdapat indikasi *re-education* yang dilakukan oleh pihak Rusia terhadap anak-anak Ukraina yang berada dalam kawasan yang dikuasai oleh Rusia. Kemudian Rusia juga mengadopsi anak-anak Ukraina, di mana hal ini merupakan sebuah pelanggaran dalam hukum internasional. Pemerintah Ukraina sudah meminta bantuan UNICEF untuk turun tangan dalam menyelesaikan permasalahan ini, namun UNICEF menyatakan bahwa mereka tidak memiliki bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa Rusia telah menculik anak-anak Ukraina, dan hingga saat ini belum ada respon terhadap permasalahan tersebut. Mengenai hal tersebut, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk mengeksplor lebih dalam mengenai permasalahan anak-anak Ukraina yang berada di Rusia, yang mana terdapat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan Rusia terhadap anak-anak Ukraina, namun permasalahan ini belum menemui titik terang penyelesaian masalahnya.

